

## BAB VII

### PENUTUP

#### 7.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dipaparkan maka dapat diambil kesimpulan bahwa :

1. Kadar Hambat Minimal (KHM) dari ekstrak etanol daun meniran (*Phyllanthus ninuri* Linn) yang dapat menghambat pertumbuhan koloni *Streptococcus mutans* terletak pada konsentrasi ekstrak 15%.
2. Kadar Bunuh Minimal (KBM) dari ekstrak etanol daun meniran (*Phyllanthus ninuri* Linn) yang dapat menghambat membunuh
3. Semakin tinggi konsentrasi ekstrak daun meniran (*Phyllanthus ninuri* Linn), maka semakin rendah pertumbuhan koloni bakteri *Streptococcus mutans*.

#### 7.2 Saran

Terdapat beberapa saran yang dapat diberikan dari penelitian ini, yaitu :

1. Diperlukan penelitian lebih lanjut mengenai zat-zat aktif lainnya yang terkandung dalam daun meniran (*Phyllanthus ninuri* Linn) yang memiliki kandungan sebagai antibakteri dan bahan aktif yang paling berperan sebagai antibakteri.
2. Diharapkan dapat dilakukan penelitian lebih lanjut tentang ekstrak daun meniran (*Phyllanthus ninuri* Linn) sebagai antimikroba lainnya, baik bakteri jenis lainnya, virus, ataupun jamur.
3. Diperlukan penelitian lanjutan dari penelitian ini mengenai efek antibakteri ekstrak etanol daun meniran (*Phyllanthus ninuri* Linn) secara in vivo pada

berbagai hewan coba untuk mengetahui dosis terapeutik, dosis toksis, serta efek samping yang mungkin timbul pada penggunaan ekstrak daun meniran baik secara lokal maupun sistemik

4. Perlu dilakukan standardisasi dalam pembuatan ekstrak daun meniran (*Phyllanthus ninuri* Linn) pemilihan bahan, serta lama masa simpan ekstrak yang masih dapat digunakan sebagai antibakteri.
5. Perlu dilakukn penelitian lain dengan menggunakan tanaman meniran (*Phyllanthus ninuri* Linn) sebagai bahan dan metode lain untuk mperoleh bahan aktifnya, misalnya dekok atau perasan, untuk mengetahui kemampuannya sebagai antibakteri terhadap *Streptococcus mutans*.

